

# LAPORAN INOVASI DAERAH

**Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang**

**Nomor Registrasi: 33.25-14040-48433-2021**



## 1. PROFIL INOVASI

### 1.1. Nama Inovasi

Ayo Belajar Via Radio

### 1.2. Dibuat Oleh

Dinas Komunikasi dan Informatika ( diskominfo.batang )

### 1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

### 1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

### 1.5. Jenis Inovasi

Digital

### 1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

### 1.7. Urusan Inovasi Daerah

komunikasi dan informatika

### 1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020, memberikan dampak pada berbagai sektor, baik kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, politik dan lain sebagainya. Dampak tersebut juga terjadi di wilayah Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling terkena dampak Covid - 19. Pasalnya, sejak pandemi melanda, Pemerintah melarang kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. PTM memang rawan menimbulkan pelanggaran protokol kesehatan, misalnya PTM memicu adanya kerumunan karena bukan hal yang mudah

untuk mengatur jarak tempat duduk dengan jumlah siswa yang banyak. Para guru dan siswa diminta untuk melakukan kegiatan *daring* atau pembelajaran secara *online*. Akan tetapi, sistem pembelajaran ini kadang membatasi ruang gerak siswa dalam belajar, karena siswa hanya diberi tugas dan dikirim materi, tanpa ada penjelasan langsung dari guru. Siswa juga merasa jenuh dan bosan ketika guru memberikan materi yang terkesan monoton tanpa inovasi dan kreasi. Selain itu, muncul pula banyak kendala lain dari segi teknis, misalnya: siswa yang tidak punya *handphone*, siswa yang belum mendapatkan bantuan kuota dari pemerintah, hingga siswa yang tidak punya sinyal karena berdomisili di wilayah terpencil atau *blankspot*. Dengan semua kendala tersebut, Pemerintah Kabupaten Batang melalui LPPL Radio Abirawa Top FM Diskominfo Kabupaten Batang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Batang membuat inovasi “Ayo Belajar Via Radio”.

Radio merupakan salah satu alat komunikasi dua arah yang tidak membutuhkan *handphone* (bisa di dengar melalui radio manual), radio tidak membutuhkan kuota, dan setidaknya jangkauan sinyal radio lebih kuat daripada jangkauan sinyal operator seluler. Pandemi yang berlangsung sangat lama dan entah kapan akan berakhir ini semakin membuat stress guru dan siswa. Pembelajaran via radio merupakan salah satu cara untuk meminimalisir hal tersebut. Pembelajaran ini dilakukan dengan cara mendatangkan narasumber (para guru) ke studio Abirawa FM Batang dan para siswa wajib menyimak pembelajaran tersebut dari rumah karena dalam siaran tersebut, para guru akan memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Dengan demikian, program ini tergolong efektif karena akan ada banyak siswa yang mendengarkan siaran ini dan para guru juga bisa melakukan kontrol terhadap pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang disampaikan. Setelah memberikan materi, ada kesempatan tanya jawab antara guru dan siswa sehingga hal ini bisa meningkatkan rasa pemahaman siswa lebih lanjut dan bisa menjawab semua pertanyaan yang belum dipahami oleh siswa.

“Ayo Belajar Via Radio” dilakukan secara rutin setiap hari Senin – Sabtu pukul 09.00 – 11.00 WIB dan dipandu oleh penyiar sebagai pembawa acaranya.

Program “Ayo Belajar Via Radio” tidak menutup kemungkinan untuk kedepannya akan menyiarkan pembelajaran via radio untuk jenjang pendidikan yang lain, yakni Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

### **1.9. Tujuan Inovasi Daerah**

- Agar para siswa khususnya jenjang SMP tetap bisa mendapatkan pelajaran secara rutin meski tidak melalui tatap muka.
- Membiasakan masyarakat, khususnya anak sekolah untuk lebih senang mendengarkan radio.

### **1.10. Manfaat Yang Diperoleh**

- Siswa mendapatkan penjelasan materi pelajaran dari guru.
- Siswa dan guru tetap bisa berinteraksi melalui radio meskipun terbatas waktu.
- Guru bisa mengontrol kegiatan belajar siswa meskipun hanya melalui radio.

#### 1.11. Hasil Inovasi

Terselenggaranya pembelajaran bagi siswa via radio.

#### 1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

23-08-2021

#### 1.13. Waktu Implementasi

08-06-2020

#### 1.14. Anggaran

-

#### 1.15. Profil Bisnis -

#### 1.16. Kematangan

91.00

## 2. INDIKATOR INOVASI

NoIndikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah	PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK PEMERINTAH DAERAH
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	1-10 SDM	Pembentukan Tim Pengelola Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah
3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja secara elektronik	siaran ayo belajar via radio
5. Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia

6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 1 tahun terakhir	RPJMD Kabupaten Batang 2017-2022
7. Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	Tidak Tersedia
8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	-	Tidak Tersedia
10. Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	Pembentukan Tim Pengelola Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah
11. Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Screenshot Media Sosial
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	dias 60%	Ayo Belajar Via Radio
13. Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 4 aktor	Tidak Tersedia
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	Tidak Tersedia
15. Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	Intagram Abirawa FM
16. Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Pengelola Informasi
17. Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	Pengelola Informasi
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	URL Media Sosial	Ayo Belajar Via Radio
20. Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Video Ayo Belajar Via Radio